

# HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA DI YOGYAKARTA

Reza Fatma<sup>1</sup> Arini Mifti Jayanti<sup>2</sup>

## RINGKASAN

Masa remaja ditandai oleh perubahan fisiologis yang signifikan, dimana kerap menimbulkan kebingungan identitas dan ketidakpuasan terhadap tubuh. Kondisi ini dapat mempengaruhi *body image* yaitu persepsi remaja terhadap penampilan fisiknya yang pada akhirnya berdampak pada pembentukan *self-acceptance*. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan *self-acceptance* pada remaja di Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah skala *body image* yang dimodifikasi dari Khairani, Hannan, dan Amalia (2019) berdasarkan aspek Cash (2000), serta skala *self-acceptance* yang dimodifikasi dari Fatonah dan Husna (2020) berdasarkan aspek Powell (1992). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan melibatkan 179 remaja berusia 12–18 tahun yang bertempat tinggal di Yogyakarta sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan koefisien korelasi 0,629, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan *self-acceptance* pada remaja di Yogyakarta. Dengan demikian, semakin tinggi *body image*, maka semakin tinggi tingkat *self-acceptance* begitupun sebaliknya, semakin rendah *body image*, maka semakin rendah *self-acceptance*.

**Kata Kunci:** Citra tubuh, Penerimaan diri, Remaja, Kebingungan identitas

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND SELF-ACCEPTANCE IN ADOLESCENTS IN YOGYAKARTA**

Reza Fatma<sup>1</sup> Arini Mifti Jayanti<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Adolescence is characterized by significant physiological changes, which often lead to identity confusion and body dissatisfaction. This condition can affect body image, namely adolescents' perceptions of their physical appearance, which ultimately impacts the formation of self-acceptance. Therefore, this study was conducted with the aim of determining the relationship between body image and self-acceptance in adolescents in Yogyakarta. The instruments used were a modified body image scale from Khairani, Hannan, and Amalia (2019) based on Cash's (2000) aspects, and a modified self-acceptance scale from Fatonah and Husna (2020) based on Powell's (1992) aspects. The study used a quantitative correlational approach involving 179 adolescents aged 12–18 years living in Yogyakarta as respondents. The analysis results showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.629, indicating a significant positive relationship between body image and self-acceptance in adolescents in Yogyakarta. Thus, the higher the body image, the higher the level of self-acceptance and vice versa, the lower the body image, the lower the self-acceptance.*

**Keywords:** *Body image, Self-acceptance, Adolescents, Identity confusion*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta